



UMK 2024 Pasti Naik

JOGJA - Pemkot Jogja memastikan akan menaikkan upah minimum kota (UMK) 2024. Namun, jumlah kenaikannya belum dapat disampaikan jumlahnya. Hal itu lantaran masih dilakukan proses penghitungan.

Penjabat Wali Kota Jogja Singih Raharjo menyampaikan, penghitungan sesuai dengan PP 51. "Yang jelas pasti paling tinggi dibanding di antara yang lain. Pasti naik," bebernya, Kamis (23/11). Untuk jumlah kenaikannya menunggu penghitungan dan diskusi dengan dewan pengupahan. Menurutnya, proses itu saat ini sedang dilalui.

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Rihari Wulandari memastikan, UMK Jogja masih yang tertinggi di DIJ. Namun, dijelaskannya kenaikannya tidak begitu tinggi nilainya. Dia juga belum dapat memastikan ber-

apa nilai kenaikan UMK Jogja.

Dia mengklaim, pekerja di Kota Jogja yang mewakili bisa menerima kenaikan UMK. "Asalkan sesuai aturan PP Nomor 51, begitu," ungkapnya.

Di Sleman, Disnaker setempat juga memastikan ada kenaikan upah minimum kabupaten (UMK). Hal itu menyusul adanya kenaikan upah minimum provinsi (UMP) 2024 yang sudah ditetapkan oleh Pemprov DIJ. Hanya saja, jumlah kenaikan UMK masih dirahasiakan. "Sekarang lagi proses di bupati, akhir bulan ini semoga sudah selesai, saat ini masih kami rahasiakan ke publik," ujar Kepala Disnaker Sleman Sutiasih kemarin (23/11).

Setelah UMK ditetapkan, Sutiasih memastikan, Disnaker Sleman akan mendirikan posko pengaduan bagi pekerja. Posko tersebut rencananya akan dibuka menjelang pertengahan Desember 2023 hingga Maret 2024. **(inu/rul/eno/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005